


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup ciptaan Allah yang memiliki banyak sekali manfaat. Tumbuhan-tumbuhan dapat memunculkan beberapa zat untuk dimanfaatkan oleh makhluk hidup lainnya. Sebagai mana telah difirmankan oleh Allah SWT pada surah Thaha ayat 53 yang berbunyi.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا
وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى



Terjemahnya :

“Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian Kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis dari tumbuhan yang bermacam-macam”. (QS. Thaha : 53).

Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah daun secang (*Caesalpinia sappan* L.). Tanaman secang (*Caesalpinia sappan* L.) secara tradisional digunakan sebagai antiinflamasi atau pembengkakan. Selain itu kayu secang memiliki senyawa antioksidan yang sangat kuat yang mampu menangkal radikal bebas melebihi antioksidan komersial (BHT) (Utari, D, Sumirat, & Djaeni, M, 2017).

Menurut penelitian sebelumnya (Kaur H, *et al*, 2016). daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) mengandung karbohidrat, flavonoid, glikosida, fenol, tanin, asam amino dan protein. Menurut penelitian (Pertamawati, Nuralih, & Fahrudin, 2014). daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) mengandung polifenol dan 0,16 - 0,20% minyak atsiri.

Senyawa-senyawa polifenol seperti flavonoid yang ada pada daun secang mampu menghambat reaksi oksidasi melalui mekanisme penangkapan radikal bebas (Rahman, A, & Riyanto, S, 2005).

Senyawa fenolik memiliki potensi antioksidan yang baik oleh sebabnya itu penting untuk mengetahui seberapa besar potensi antioksidan yang ada pada daun secang.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar aktifitas antioksidan pada daun secang (*Caesalpinia sappan* L.).

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar potensi antioksidan yang dihasilkan oleh daun secang (*Caesalpinia sappan* L.)?

C. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah mengetahui aktivitas antioksidan daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) menggunakan metode peredaman radikal bebas DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picryl Hydrazyl).

2. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menentukan aktivitas antioksidan pada ekstrak daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan menggunakan metode peredaman radikal bebas DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picryl Hydrazyl*).

3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk menentukan aktivitas antioksidan daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) menggunakan metode peredaman radikal bebas DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picryl Hydrazyl*) dengan spektrofotometri UV-VIS.

D. Manfaat Penelitian

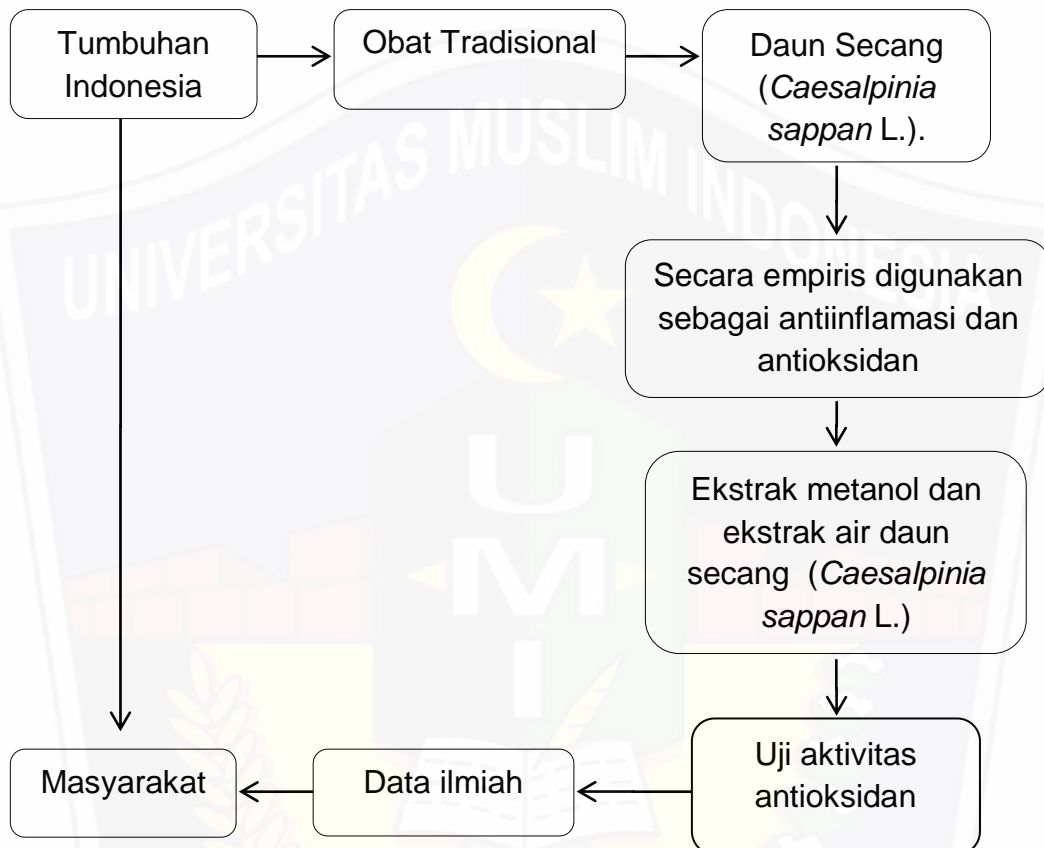
1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data ilmiah, dan sebagai rujukan bagi peneliti lain, dan dapat menambah informasi tentang pengembangan dan pemanfaatan daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) dalam bidang farmasi, mengenai senyawa antioksidan yang ada di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai senyawa antioksidan daun secang (*Caesalpinia sappan* L.) sehingga pemanfaatannya lebih optimal.

E. Kerangka Pikir



F. Hipotesa penelitian

Ekstrak daun secang mengandung (*Caesalpinia sappan* L.) mengandung senyawa antioksidan.